



**ANALISIS KECELAKAAN
DI TEMPAT KERJA**

PERTANYAAN TENTANG ANALISIS KECELAKAAN

- Apakah perusahaan mempunyai kebijakan K3 ?
- Se jauh mana manajemen bertanggung jawab atas K3 (pengorganisasian dan partisipasinya) ?
- Se jauh mana manajemen mendelegasikan tanggung jawab K3 (Ka. Bag. Produksi, Pengawas / Supervisor, Pekerja) ?
- Apakah inspeksi rutin terlaksana dengan baik ?
 - Siapa yang bertanggung jawab ?
 - Siapa yang melaksanakan ?
 - Berapa kali diadakan ?
 - Kepada siapa inspeksi dilaporkan ?
 - Tindak lanjut inspeksi ?
- Cacatan kecelakaan apa saja yang disimpan ?
 - Oleh siapa
 - Bagaimana SR dan FR

UNTUK REKOMENDASI

Kecelakaan Kerja

Kategori Kecelakaan Kerja :

Kecelakaan kerja industri (*industrial accident*) : yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja ok adanya sumber bahaya atau bahaya kerja.

Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja dalam kaitannya dengan adanya hubungan kerja.

Pengertian Kecelakaan Kerja (UU. No. 3/1992) :

Kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui

KECELAKAAN KERJA

(UU No. 40 th 2004, ps 1 no. 14)

Kecelakaan yg terjadi dalam hubungan kerja, termasuk yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya, dan penyakit yang disebabkan oleh Lingker.

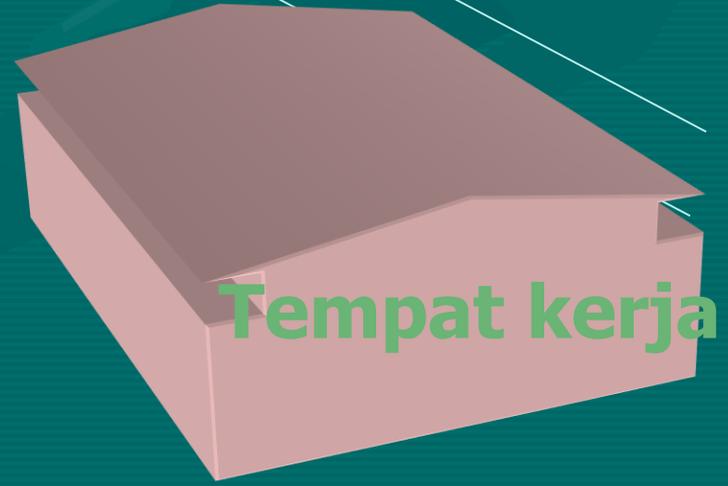
Kecelakaan (Permenaker No. 03/Men/1998) **suatu kejadian yg tdk dikehendaki dan tdk diduga semula yg dpt menimbulkan korban manusia dan atau harta benda.**

- **PAK (Penyakit Akibat Kerja)** : Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja
- **Kejadian berbahaya lainnya** : suatu kejadian yang potensial, yang dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja kecuali kebakaran, peledakan dan bahaya akibat pembuangan limbah

KASUS-1



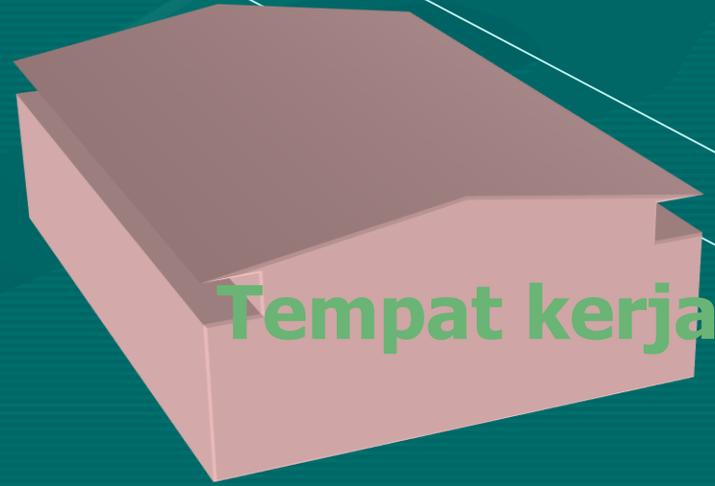
Kecelakaan



KASUS-2



Kecelakaan



KASUS-3



KASUS



Kecelakaan

KECELAKAAN

1. Kec. Hubungan kerja



Kecelakaan

2. Kec. Perjalanan Pulang – Pergi
tempat tinggal – tempat kerja

3. Kecelakaan di tempat kerja

Kecelakaan

Tempat kerja

4. Penyakit Akibat Kerja

Ruang lingkup



**Kecelakaan
yang terjadi di
tempat kerja**

DASAR HUKUM

- UU No. 1 Th 1970 ttg Keselamatan Kerja
- Permenaker No. PER-3/MEN/1998 ttg Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan

DASAR HUKUM

UNDANG-UNDANG No. 1 TH 1970 Ttg KESELAMATAN KERJA Pasal 11

1. **Pengurus diwajibkan melaporkan tiap kecelakaan yg terjadi dalam tempat kerja yg dipimpinnnya, pd pejabat yg ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja.**
2. **Tata cara pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan oleh pegawai termaksud dalam ayat (1) diatur dgn peraturan perundangan.**



Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan (Permenaker No. PER-03/MEN/1998)

Pasal 2

1. Pengurus/pengusaha wajib melaporkan tiap kecelakaan yg terjadi dalam tempat kerja yg dipimpinya.



2. Kecelakaan yang dimaksud :

- Kecelakaan Kerja.
- Kebakaran atau peledakan atau bahaya pembuangan limbah.
- Kejadian berbahaya lainnya.

Kecelakaan



**Wajib
dilaporkan**

Pasal 3

Pengurus/pengusaha yg telah dan yang belum mengikutsertakan pekerjaannya dlm programbpjs (UU 24/2011).

Pasal 4

- 1. Di laporkan secara tertulis ke Kakandepnaker/ Kakadisnaker dlm waktu $\leq 2 \times 24$ jam sejak kejadian dgn formulir bentuk 3 KK2 A.**



- 2. Dpt dilaporkan secara lisan sblm dilaporkan scr tertulis**

Kecelakaan



Pasal 5

- 1. Pengurus/pengusaha yg telah mengikut sertakan pekerjaannya dlm program BPJS Ketenagakerjaan**
- 2. Pengurus/pengusaha yg belum mengikut sertakan pekerjaannya dlm program BPJS Ketenagakerjaan**

PEMERIKSAAN KECELAKAAN

KeCELakaan



Lapor



Laporan Kec Kerja

Riksa & Kaji

**Kakandepnaker/
Kakadisnaker Kab/kota
Peg.Pengawas**

Formulir lap Riksa & Kaji

- Lamp II utk Kec Ker
- Lamp III utk PAK
- Lamp IV utk Peledakan, Kebakaran dan bhy pembuangan limbah
- Lamp V utk bhy lain

- Susun analisis Lap Kec. tiap akhir bulan sesuai lamp VI
- Sampaikan selambat-lambatnya tgl 5 bln berikutnya

**Kakanwil
depnaker/
Kadisnaker Prop**

- Susun analisis Lap Kec. Tiap-tiap bulan sesuai lamp VII
- Sampaikan segera

**MENTERI atau
Pejabat yg
ditunjuk**

- Dirjen Binawas Susun analisis Lap FR & SR tk Nasional

Tujuan Pelaporan Kecelakaan

- agar pekerja mendapatkan haknya dalam bentuk jaminan dan tunjangan.
- Agar dapat dilakukan penyidikan dan penelitian serta analisis untuk mencegah terulangnya kecelakaan serupa.

K-3

**UTAMAKAN
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA**



Melalui analisis kecelakaan dan mengendalikan penyebab kecelakaan

Laporan Kecelakaan
(Form Lap. Kec.)

Kecelakaan Harus Dianalisis

Form Pemeriksaan
dan Pengkajian

Mengetahui Sebab Utama

Akibat
(Kerugian Bersifat Ekonomis dan Non Ekonomis)

Langkah Yang
Diambil Untuk
Pencegahan



K-3

Analisis Kecelakaan

- Setiap kecelakaan harus dilaporkan dan dilakukan pemeriksaan dan pengkajian agar dapat dilakukan analisis kecelakaan
- Analisis dilakukan untuk :
 - Mengetahui penyebab kecelakaan
 - Mengetahui akibat kecelakaan
 - Langkah apa yang perlu diambil
- Maksud Utama Analisis Kecelakaan :
 - Memberi Jawaban mengapa kecelakaan terjadi (diungkap sebab sesungguhnya)
 - Ditentukan upaya pencegahannya

TUJUAN ANALISIS

Analisis kecelakaan kerja yang efektif harus dapat :

- ❖ Menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi
- ❖ Menentukan sebab apa yang sebenarnya
- ❖ Mengukur risiko
- ❖ Mengembangkan tindakan kontrol
- ❖ Menentukan kecenderungan (trend)
- ❖ Menunjukkan peran serta

APA YANG DIANALISIS

Setiap kecelakaan yang terjadi di tempat kerja, meliputi :

- Kecelakaan kerja
- Penyakit Akibat Kerja
- Peledakan
- Kebakaran
- Bahaya Pembuangan Limbah
- Kejadian Bahaya Lainnya

SIAPA PETUGAS ANALISIS

- Petugas yang berwenang dan mempunyai kemampuan dan keahlian untuk tugas tersebut
- Pengawas kerja lini (line supervisor)
- Dapat dilakukan oleh manajer

LANGKAH-LANGKAH ANALISIS

- Tanggap terhadap keadaan darurat dengan cepat dan positif segera ambil langkah pengamanan dan pengendalian di tempat kerja
- Kumpulkan informasi yang terkait
- Analisa semua fakta yang penting
- Kembangkan dan ambil tindakan perbaikan/pengendalian
- Membuat laporan analisis

Hasil Analisis

1. Pengelompokan Kecelakaan

- Pengelompokan tingkat keparahan kecelakaan (Mati, luka Berat, Luka Ringan)
- Pengelompokan daerah kerja

2. Sasaran Statistik Kecelakaan

- Mengetahui pandangan menyeluruh angka kecelakaan dari waktu ke waktu digunakan ukuran statistik kecelakaan yang umumnya terbagi dalam FR (Frekuensi Rate) dan SR (Saverity Rate).

1. Luka Berat :

- Luka yang mengakibatkan cacat tetap :
 - kehilangan atau tidak berfungsinya salah satu atau beberapa organ tubuh atau
 - gangguan jiwa.

2. Luka Ringan:

- Luka yang memerlukan perawatan medis sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan tidak lebih dari 1 hari

CARA MENGHITUNG SR DAN FR

Rumus yang digunakan sesuai dengan Kep.dir. No. Kep.84/BW/1998

1. Tingkat kekerapan (Frequency Rate)

$$\frac{\text{Jumlah Kecelakaan} \times 1.000.000}{\text{Jumlah jam kerja orang}}$$

2. Tingkat keparahan (Severity Rate)

$$\frac{\text{Jumlah hari hilang} \times 1.000.000}{\text{Jumlah jam kerja orang}}$$

Analisis Kecelakaan

- FR bertujuan untuk mengetahui jumlah kasus kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang produktif.
- SR bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan/ kerugian akibat kecelakaan bagi perusahaan yang dikonversikan dalam jumlah hari yang hilang per 1.000.000 jam kerja orang produktif.
- FR & SR sebagai tolok ukur kinerja K3 dengan melihat kecenderungan kedua angka tersebut

Analisis Kecelakaan

- **Angka 1.000.000 :**
berarti jam kerja orang standar dengan perhitungan sesuai ILO : 50 minggu dikalikan 40 jam untuk setiap 500 orang TK .
- **Jumlah jam kerja orang :**
didapat dari (jumlah TK X hari kerja X 8 jam) – (hari kerja hilang X 8 jam).

Analisis Kecelakaan

- Jumlah hari kerja orang yang hilang adalah penjumlahan dari cuti, sakit, mangkir dan kecelakaan.
- Perhitungan karena kecelakaan adalah :
 - Sesuai konversi hari kerja hilang karena Cacat Anatomis atau Cacat Fungsi dan Kematian Akibat Kecelakaan Kerja, atau
 - Untuk setiap luka ringan dengan tidak ada amputasi tulang kerugian hari kerja adalah sebesar jumlah hari sesungguhnya selama korban tidak mampu bekerja.

Sesui Lampiran II Kep.Dir. No. Kep.84/BW/1998

Konversi Hari Kerja Hilang karena Cacat Anatomis atau Cacat Fungsi dan Kematian Akibat Kecelakaan Kerja

Lampiran II Kep.Dir. No. Kep.84/BW/1998

A. Untuk Kerugian Dari Anggota Badan Karena Cacat Tetap atau Menurut Ilmu Bedah

1. Tangan dan Jari-jari

Amputasi seluruh atau sebagian dari tulang	Jari-jari (hari)				
	Ibu Jari	Telunjuk	Tengah	Manis	Kelingking
Ruas ujung	300	100	75	60	50
Ruas tengah	-	200	150	120	100
Ruas pangkal	600	400	300	240	200
Telapak (antara jari-jari dan pergelangan)	900	600	500	450	-
Tangan sampai pergelangan	3000				

2. Kaki dan Jari-jari

Amputasi seluruh atau sebagian dari tulang	Ibu Jari (hari)	Jari-jari lainnya (hari)
Ruas ujung	150	35
Ruas tengah	-	75
Ruas pangkal	300	150
Telapak (antara jari-jari dan pergelangan)	600	350
Kaki sampai pergelangan	3000	

3. Lengan

Tiap bagian dari pergelangan sampai siku	3600 hari
Tiap bagian dari atas siku sampai sambungan bahu	4500 hari

4. Tungkai

Tiap bagian di atas mata kaki sampai lutut	3000 hari
Tiap bagian di atas lutut sampai pangkal paha	4500 hari

B. Kehilangan Fungsi

Satu mata	1800 hari
Kedua mata dalam satu kasus kecelakaan	6000 hari
Satu telinga	600 hari
Kedua telinga dalam satu kasus kecelakaan	3000 hari

C. Lumpuh Total dan Mati

Lumpuh total yang menetap	6000 hari
Mati	6000 hari

Catatan : Untuk setiap luka ringan dengan tidak ada amputasi tulang kerugian hari kerja adalah sebesar jumlah hari sesungguhnya selama si korban tidak mampu bekerja.

Laporan Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan

I. Data Umum

A. Identitas Perusahaan

B. Informasi Kecelakaan

C. Keterangan Lain

II. Data Korban

1. Jumlah

2. Nama

3. Akibat kecelakaan

4. Bagian Tubuh yang cidera

Lanjutan Laporan

III. FAKTA YANG DIDAPAT

1. Kondisi yang berbahaya (kondisi tidak aman secara mekanik maupun fisik)
2. Tindakan yang berbahaya (tindakan yang menyimpang dari prosedur)

IV. URAIAN TERJADINYA KECELAKAAN

1. kronologis kejadian kecelakaan dari saksi yang ada.
2. Atau kemungkinan terjadinya kecelakaan secara logika sesuai cara kerja
3. hal-hal yang dapat mempengaruhi korban dalam melakukan pekerjaannya; misal: sakit, sters dll
4. Mengungkapkan kejadian sesaat sebelum, saat terjadi, sesaat setelah kejadian kecelakaan (Sequent /rentetan kejadian)

Lanjutan Laporan

V. SUMBER KECELAKAAN

- Pilihlah benda, bahan, zat atau pemapar lainnya yang tidak aman di TKP
- Pilihlah benda/ zat/ alat yang kontak langsung dengan korban

VI. TYPE KECELAKAAN

berdasarkan proses terjadi hubungan kontak sumber kecelakaan dengan luka atau sakit yang diderita korban.

Lanjutan Laporan

VII. PENYEBAB KECELAKAAN

menganalisa dan menemukan :

- tindakan tidak aman
- kondisi tidak aman

VIII. SYARAT-SYARAT YG DIBERIKAN

- ekonomis
- dapat dilakukan / dikerjakan
- efektif dlm mencegah kecelakaan
- tidak mengganggu proses produksi

Lanjutan Laporan

IX. TINDAKAN LEBIH LANJUT

- Rekomendasi
- tindakan berkaitan dg jaminan sosial
- penyelidikan / penyidikan
- pembinaan

X. HAL-HAL LAIN YANG PERLU DILAPORKAN

- Tindakan yang telah diambil oleh pihak manajemen
- Dampak terhadap lingkungan, peralatan atau tenaga kerja.
- dll

KOLOM KODE ANALISIS LAPORAN Data korban

A1 = Jml Korban Laki-laki

A2 = Jml Korban Perempuan

A3 = Umur

A3.1 = krg 10 th

A3.2 = 11 s/d 20 th

A3.3 = 21 s/d 30 th

A3.4 = 31 s/d 40 th

A3.5 = 41 s/d 50 th

A3.6 = diatas 50 th

Akibat Kecelakaan

A4 = Jml Korban Mati

A5 = Jml korban yg luka berat

A6 = jml korban yg luka ringan

Bagian Tubuh Yang Cidera

A7 = Kepala

A8 = Mata

A9 = Telinga

A10 = Badan

A11 = Lengan

A12 = Tangan

A13 = Jari Tangan

A14 = Paha

A15 = Kaki

A16 = Jari Kaki

A17 = Organ Tubuh Bagian Dalam

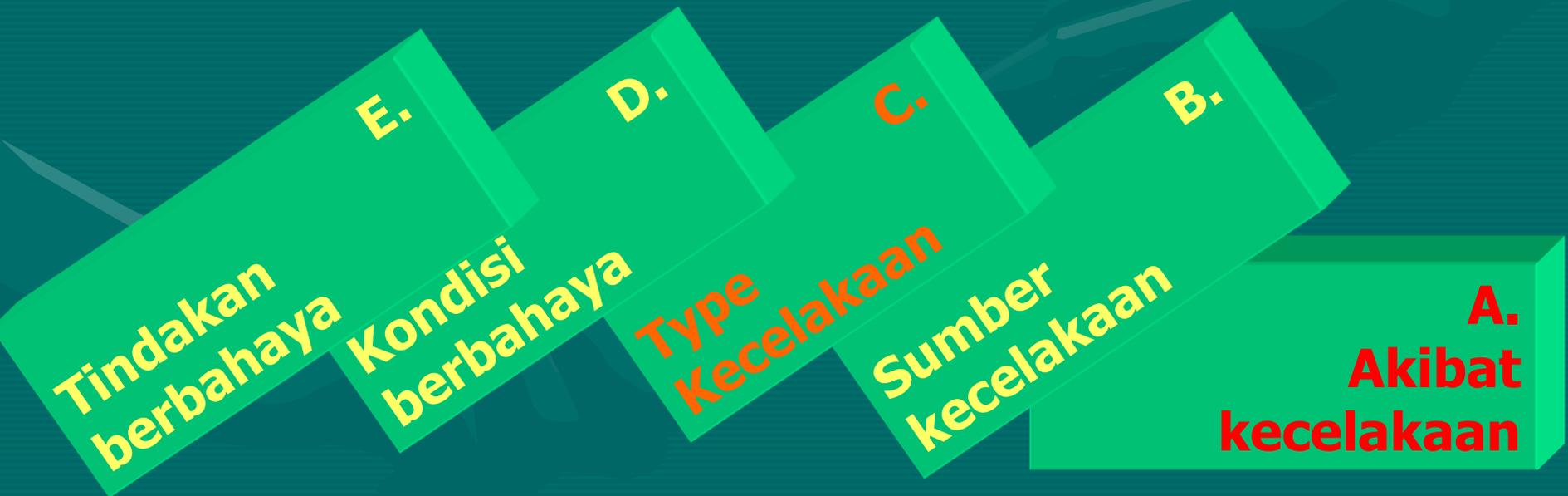


Analisis kecelakaan

Kep.dir. No. Kep.84/BW/1998

Tujuan analisis kecelakaan

Analisis kecelakaan kerja dilakukan untuk mencari penyebab utama terjadinya kecelakaan dan menetapkan solusinya agar kecelakaan yang sama tidak terulang



A. Akibat kecelakaan

Loss

**People
Property
Process
(Profit)**

Korban manusia

- Meninggal
- Luka berat
- Luka ringan

Kerugian Material (Rp.....)

- Bangunan
- Peralatan/Mesin
- Bahan Baku
- Bahan setengah jadi
- Bahan jadi

Kerugian waktu kerja

_____ jam kerja orang

B. Sumber kecelakaan

- 1. Mesin produksi**
- 2. Penggerak mula dan pompa**
- 3. Lift**
- 4. Pesawat angkat.**
- 5. Conveyor**
- 6. Pesawat angkut**
- 7. Alat transmisi mekanik (rantai, pulley, dll).**
- 8. Perkakas kerja tangan**
- 9. Pesawat uap dan bejana tekan**
- 10. Peralatan listrik**
- 11. Bahan kimia**
- 12. Debu berbahaya**
- 13. Radiasi dan bahan radioaktif**
- 14. Faktor lingkungan**
- 15. Bahan mudah terbakar dan benda panas**
- 16. Binatang**
- 17. Permukaan lantai kerja**
- 18. Lain-lain.**

C. Type Kecelakaan

1. **Terbentur**
2. **Terpukul**
3. **Tertangkap pada, dalam atau diantara benda**
4. **Jatuh dari ketinggian yang sama.**
5. **Jatuh dari ketinggian yang berbeda.**
6. **Tergelincir.**
7. **Terpapar**
8. **Penghisapan, penyerapan**
9. **Tersentuh aliran listrik.**
10. **Lain-lain.**

D. Kondisi berbahaya

- 1. Pengamanan yang tidak sempurna**
- 2. Peralatan/bahan yang tidak seharusnya**
- 3. Kecacatan, ketidak sempurnaan**
- 4. Prosedur yang tidak aman**
- 5. Penerangan tidak sempurna**
- 6. Iklim kerja yang tidak aman**
- 7. Tekanan udara yang tidak aman**
- 8. Getaran yang berbahaya**
- 9. Pakaian, kelengkapan yang tidak aman**
- 10. Kejadian berbahaya lainnya**

E. Tindakan berbahaya

- 1. Melakukan pekerjaan tanpa wewenang,**
- 2. Bekerja dengan kecepatan berbahaya.**
- 3. Membuat alat pengaman tidak berfungsi**
- 4. Memakai peralatan yang tidak aman, tanpa peralatan.**
- 5. Melakukan Proses dengan tidak aman**
- 6. Posisi atau sikap tubuh tidak aman**
- 7. Bekerja pada objek yang berputar atau berbahaya**
- 8. Mengalihkan perhatian, mengganggu, sembrono / berkelakar, mengagetkan dan lain-lain.**
- 9. Melalaikan penggunaan alat pelindung diri yang ditentukan.**
- 10. Lain-lain.**

Pedoman Pelaporan dan Analisa Kecelakaan di Tempat Kerja

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/Men/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- Kep Dir Binawas no. Kep.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan Dan Analisa Statistik Kecelakaan.

TUJUAN

- Memiliki keseragaman laporan
- Memiliki data kecelakaan
- Memudahkan mengidentifikasi & menganalisis kecelakaan kerja guna menemukan penyebab utama kecelakaan
- Dapat memberikan syarat perbaikan agar kecelakaan tidak terulang kembali (Perencanaan)
- Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)

Ruang Lingkup Pelaporan dan Analisa

- Kecelakaan
- PAK
- Peledakan
- Kebakaran
- Bahaya pembuangan limbah
- Kejadian bahaya lainnya



LAPORAN KECELAKAAN

**FORMULIR BENTUK 3
 KK2 A**

Wajib dilaporkan dlm 2 x 24 jam setelah terjadinya kecelakaan	BENTUK KK2 A	Nomor KLUI :	
		No. Kecelakaan :	
		Diterima tanggal : (Diisi oleh Petugas Kantor Depnaker)	
		Nomor Agenda Jamsostek :	
1. Nama Perusahaan		NPP	
Alamat dan No. Telp		Kode Pos	No. Telp.
Jenis Usaha			
No. Tenaga Kerja		L	P
No. Pendaftaran (Bentuk KKI)			
No. Akta Pengawasan			

2. Nama Tenaga Kerja		No. KPA
Alamat dan No. Telp		Kode Pos No. Telp.
Tmp dan tgl lahir		L: P:
Jenis Pekerjaan/Jab		
Unit/Bag Perusahaan		
3. a. Tempat Kecelakaan		
b. Tanggal Kecelakaan		Jam :
4. Uraian Kejadian Kec.		F*) G*)
1. Bagaimana terjadinya kecelakaan		
2. Jenis Pekerjaan dan waktu kecelakaan		
3. Saksi yg melihat Kec		
4. a. Sebutkan : mesin, pesawat, instalasi, alat proses, cara kerja, bahan atau lingkungan yg menyebabkan kecelakaan		H*)
b. Sebutkan : bahan, proses, lingkungan cara kerja, atau sifat pekerjaan yg menyebabkan PAK		E*)

5. Akibat Kecelakaan			
a. Akibat yg diderita korban	Meninggal Dunia	Sakit	Luka-luka
b. Sebutkan bagian tubuh yg sakit			
c. Sebutkan jenis PAK			
- Jabatan / Pekerjaan			
- Lama bekerja			
d. Keadaan penderita setelah pemeriksaan pertama			
1 Berobat jalan	Sambil bekerja		Tidak bekerja
2 Dirawat di :	Alamat:	Rumah sakit	Puskesmas Poliklinik
6. Nama dan alamat dokter/ tenaga medik yg memberikan pertolongan pertama (dlm hal penyakit yg timbul karena hubungan kerja, nama dokter yg pertama kali mendiagnosa)			
7. Kejadian di tempat kerja yg membahayakan K3 (misal: kebakaran, peledakan, rubuhnya bagian konstruksi bangunan, dll)			

8. Perkiraan kerugian : a. waktu (dlm hari – orang) b. material	
9. Upah Tenaga Kerja	
a. Upah (upah pokok dan tunjangan)	Rp.
b. Penerimaan lain-lain	Rp.
c. Jumlah a + b	Rp.
10. Kecelakaan dicatat dlm Buku Kecelakaan pada No. Unit	
11. Kecelakaan lain-lain yg perlu	

***) Jika perlu dapat ditambah**

**Dibuat dengan
sesungguhnya**

**Nama dan tanda tangan
pimpinan perusahaan**

Jabatan

Tanggal

- **Warna Putih, Merah dan Merah Jambu ke Kandep Tenaga Kerja Setempat**
- **Warna kuning untuk arsip perusahaan**
- **Warna Hijau dan Biru untuk Badan Penyelenggara / PT. Jamsostek (Persero)**

LAPORAN PEMERIKSAAN DAN PENGGAJIAN KECELAKAAN KERJA

KANDEP TENAGA KERJA :
KANWIL DEPNAKER :

NO. :
KLUI :

I. DATA UMUM :

A. Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : *PT. Tanpa Usaha*
2. Alamat Perusahaan : Jl. Kecil No. 1 Jkt (12510)
3. Nama Pengurus : Pulan
4. Alamat Pengurus : Jl. Lingkar No. 2
Jkt (12510)

B. Informasi Kecelakaan

1. Tmp, Tgl, Jam Kec : Jl. Kecil No. 1 Jkt (12510)
2. Sumber Laporan : Kanti (Satpam Prsh), telpon
3. Tgl Diterima Laporan : 10 Maret 2003
4. Tgl Pemeriksaan : 13 Maret 2003
5. Atasan Langsung Korban : Antik
6. Saksi-saksi : Kun, Mar, Won

C. Lain-lain

1. P2K3/Ahli K3 : Ada/Tidak*
2. KKB/PP : Ada/Tidak*
3. Program Jamsostek : Ada/Tidak*
4. Unit Kerja SPSI : Ada/Tidak*
5. Jml TK : 2000 org
6. Asuransi lainnya : Jiwasraya

II. DATA KORBAN

- | | | Kode A |
|-----------------------------|-------------------------------------|---------------|
| 1. Jumlah | : org | A |
| Laki-laki | : org | A1 |
| Perempuan | : org | A2 |
| 2. Nama : | a Umur : thn | |
| | b Umur : thn | |
| | c . * | |
| 3. Akibat Kec : | Mati : org | A4 |
| | Luka Berat : org | A5 |
| | luka Ringan: org | A6 |
| | Tnp Korban: jam org yg hilang | |
| | Jml Kerugian: Rp. | |
| 4. Bagian Tubuh Yang Cidera | | |
| | a. | |
| | b. | |

III. FAKTA YANG DI DAPAT

1. Kondisi Yang Berbahaya

- a.
- b.
- c.
- d. dst

2. Tindakan Yang Berbahaya

- a.
- b.
- c.
- d. dst

IV. URAIAN TERJADINYA KECELAKAAN

.....
.....
..... *(Bila perlu dibuat lampiran tersendiri)

V. SUMBER KECELAKAAN

VI. TYPE KECELAKAAN

VII. PENYEBAB KECELAKAAN

- 1. Kondisi Yang Berbahaya
- 2. Tindakan Yang Berbahaya

Kode B

Kode C

Kode D

Kode E

VIII. SYARAT YANG DIBERIKAN

.....
.....
..... (Bila perlu dibuat lampiran tersendiri)

IX. TINDAKAN LEBIH LANJUT

.....
.....
..... (Bila perlu dibuat lampiran tersendiri)

X. HAL-HAL LAIN YANG PERLU DILAPORKAN

Jumlah jam kerja/hari : jam
Jumlah jam orang yang hilang : jam orang

Mengetahui :
Kepala Kantor
Departemen Tenaga Kerja

(_____)

.....tmp....., ...tgl... ..bln... ..th...
Pegawai Pengawas

(_____)

LAPORAN PEMERIKSAAN DAN PENGKAJIAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

KANDEP TENAGA KERJA :
KANWIL DEPNAKER :

NO. :
KLUI :

I. DATA UMUM :

A. Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : *PT. Tanpa Usaha*
2. Alamat Perusahaan : Jl. Kecil No. 1 Jkt (12510)
3. Nama Pengurus : Pulan
4. Alamat Pengurus : Jl. Lingkar No. 2
Jkt (12510)

B. Informasi PAK

1. Tmp, Tgl, Jam Kec : Jl. Kecil No. 1 Jkt (12510)
2. Sumber Laporan : Kanti (Satpam Prsh), telpon
3. Tgl Diterima Laporan : 10 Maret 2003
4. Tgl Pemeriksaan : 13 Maret 2003
5. Atasan Langsung Korban : Antik
6. Saksi-saksi : Kun, Mar, Won

C. Lain-lain

1. P2K3/Ahli K3 : Ada/Tidak*
2. KKB/PP : Ada/Tidak*
3. Program Jamsostek : Ada/Tidak*
4. Unit Kerja SPSI : Ada/Tidak*
5. Jml TK : 2000 org
6. Asuransi lainnya : Jiwasraya

II. DATA KORBAN

A. Identitas

Kode A

1. Nama :
2. Nip :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :
5. Unit/Bagian Kerja :
6. Lama Bekerja :

B. Riwayat Pekerjaan

.....
.....
..... (Bila perlu dibuat lampiran tersendiri)

C. Riwayat Penyakit

.....
.....
..... (Bila perlu dibuat lampiran tersendiri)

D. Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Bekerja

- a. Dilakukan / tdk dilakukan *)
- b. Kelalaian yang ditemukan

E. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

- a. Dilakukan / tdk dilakukan *)
- b. Kelalaian yang ditemukan

F. Pemeriksaan Kesehatan Sekarang

Kelalaian Yang Ditemukan

1. Keluhan Penderita :
2. Mental :
3. Fisik :
4. Laboratorium :
5. ECG :
6. Rontgen :
7. Patologi Anatomi :

G. Pemeriksaan Tambahan/Biologi Monitoring

(Pengukuran kadar bhn kimia penyebab sakit di dlm tubuh TK misalnya kadar dlm urin, darah, dsb, dan hasil tes/pemeriksaan fungsi organ tubuh tertentu akibat pengaruh bhn kimia tsb misalnya tes fungsi paru-paru, dsb)

III. FAKTA YANG DIDAPAT

Hasil riksa LK dan cara kerja

1. Faktor LK yg dpt mempengaruhi thdp sakit penderita :

- Faktor Fisik :
- Faktor Kimia :
- Faktor Biologi :
- Faktor Psikososial :

2. Faktor cara kerja yg dpt mempengaruhi thdp sakit penderita :

- Peralatan Kerja :
- Proses Produksi :
- Ergonomi :

3. Upaya Pengendalian

- Alat Pelindung Diri :
- Ventilasi :
- Dll :

IV. KESIMPULAN

**Penderita / TK tsb diatas menderita PAK :
Diagnosis :**

V. CACAT AKIBAT KERJA

PAK tsb diatas menimbulkan/tdk menimbulkan :

- a. Cacat fisik/mental *) :
- b. Kehilangan kemampuan kerja :

VI. TINDAKAN LEBIH LANJUT

Mengetahui :
Kepala Kantor
Departemen Tenaga Kerja

.....tmp....., ...tgl... ..bln... ..th...
Pegawai Pengawas

(_____)

(_____)

**Sekian
Terimakasih**

Identifikasi Bahaya

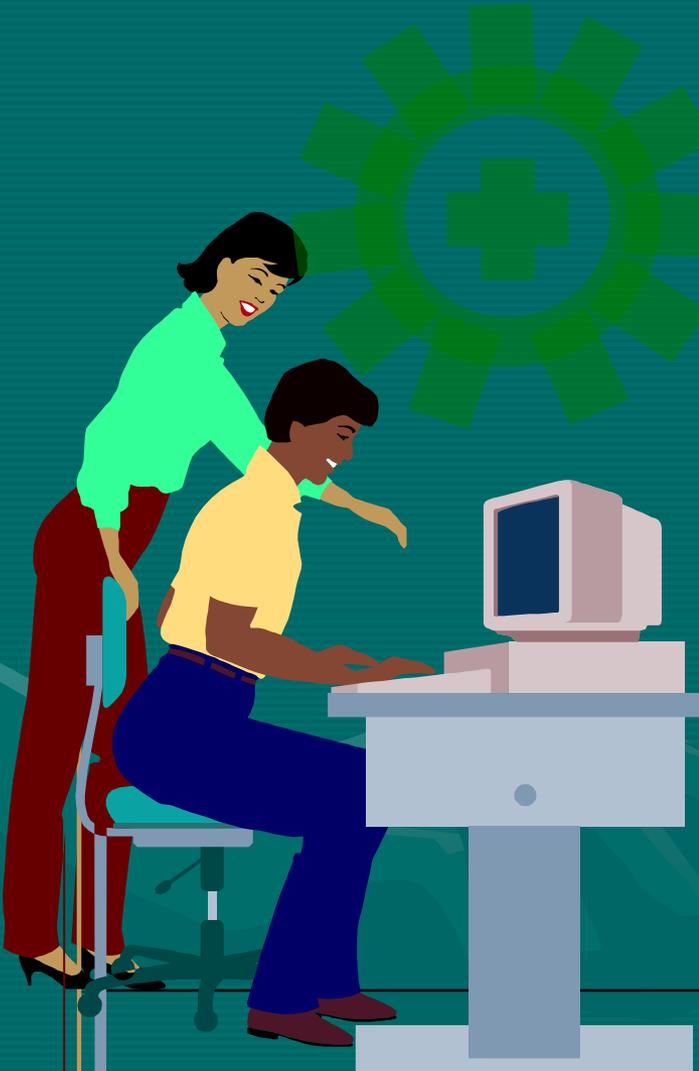
- Sebelum memulai suatu pekerjaan, harus dilakukan Identifikasi Bahaya guna mengetahui potensi bahaya dalam setiap pekerjaan.
- Identifikasi Bahaya dilakukan bersama pengawas pekerjaan dan Safety Departement.
- Identifikasi Bahaya menggunakan teknik yang sudah baku seperti Check List, JSA, JSO, What If, Hazops, dsb.
- Semua hasil identifikasi Bahaya harus didokumentasikan dengan baik dan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan setiap kegiatan.

JOB SAFETY ANALYSIS (J.S.A.)

Analisa proses
pekerjaan dari aspek K3

Langkah-langkah :

- uraikan tahapan pekerjaan,
- identifikasi potensi bahaya yang mungkin ada,
- tetapkan tindakan untuk mengendalikan bahaya atau menghilangkannya sama sekali



JOB SAFETY ANALYSIS

Jenis pekerjaan :

Tanggal :

Unit/Seksi :

AHLI K3 :

No	tahapan pekerjaan	potensi bahaya	pengendalian
1			
2			
3			
4			

Tim JSA

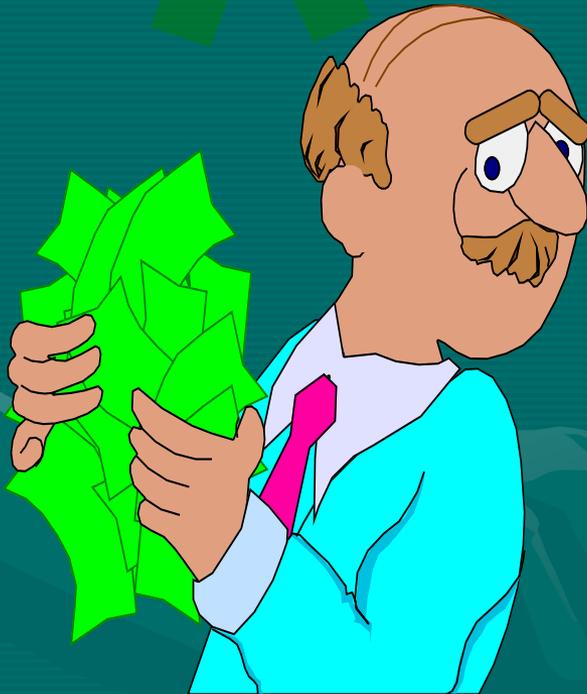
No	Nama	Jabatan	Tanda tangan

JOB SAFETY OBSERVATION (J.S.O.)

Pengamatan anak buah dalam melaksanakan pekerjaan aspek K3

Meliputi :

- penilaian resiko bahaya
- penilaian cara kerja yang tidak aman
- penilaian cara kerja yang aman,
- melakukan koreksi
- memberi penghargaan cara kerja yang aman



FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA)

No	Komponen	kegagalan	pengaruh	klasifikasi	frekuensi	deteksi

Keterangan item

1. Komponen : berisi daftar komponen yang akan dianalisa
2. Kegagalan : jenis kegagalan yang mungkin terjadi pada tiap komponen.
3. Pengaruh : akibat yang terjadi karena adanya kegagalan terjadi terhadap komponen lain dan system keseluruhan
4. Klasifikasi bahaya; Tingkat keparahan kegagalan atau kerusakan :
 - Aman
 - Sedang (marginal)
 - Kritis
 - Sangat kritis
5. Frekuensi kegagalan; Perkiraan jangka waktu terjadinya jenis kegagalan.

Sering	:	1 kasus kurang 10.000 jam kerja
Cukup sering	:	1 kasus antara 10.000-100.000 jam
Jarang	:	1 kasus antara 100.000-10.000.000 jam
Sangat jarang	:	1 kasus lebih dari 10.000.000 jam
6. Metoda deteksi : Metoda untuk melakukan pendeteksian untuk mengetahui adanya kelainan

Syarat-syarat (Rekomendasi K-3)

Metoda pencegahan kecelakaan :

- Eliminasi
- Substitusi
- Rekayasa
- Pengendalian administratif

Syarat tersebut harus mengacu prinsip sebagai berikut :

- Efektif dalam menghindari terjadinya kecelakaan.
- Dapat dilakukan atau dikerjakan.
- Biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin (Murah).
- Tidak mengganggu proses produksi dan pemeliharaan

Risk Control Hierarchy

- **Elimination** - Modification to the process method or material to eliminate the hazard completely. (100%)
- **Substitution** - replace the material, substance or process with a less hazardous one. (75%)
- **Separation** - Isolating the hazard from persons by safeguarding, or by space or time separation. (50%)
- **Administration** - Adjusting the time or conditions of risk exposures (30%)
- **Training** - Improving skills therefore making tasks less hazardous to persons involved. (20%)
- **Personal protective equipment** - using as the last resort, appropriately designed and properly fitted equipment where other controls are not practicable. (5%)

Remember the risk hierarchy is only a guide to the type of actions required.

